



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO.8
JAKARTA 10110

TELP : +62 813-6001-3838

WEBSITE : <https://djka.kemenuh.go.id>
EMAIL : ditjenka@kemenuh.go.id

KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN NOMOR KP-DJKA 43 TAHUN 2025

TENTANG

PETUNJUK TEKNIS PENYUSUNAN LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN DAN BALAI PENGELOLA DI LINGKUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka melaksanakan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 11 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 26 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan, telah diatur mengenai penyampaian laporan oleh Kepala Balai kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian terkait hasil pelaksanaan tugas dan fungsi secara berkala dan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan;
- b. bahwa dalam rangka pembinaan dan peningkatan kepatuhan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian dan Balai Pengelola Kereta Api, diperlukan petunjuk teknis sebagai acuan penyusunan pelaporan dimaksud secara sistematis;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian tentang Petunjuk Teknis Laporan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Balai Teknik Perkeretaapian dan Balai Pengelola di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.
- Mengingat : 1. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 65, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4722) sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 65, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 41);

2. Peraturan...

2. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Perkeretaapian (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 129, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5048), sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Perkeretaapian (Lembaran Negara Tahun 2017 Nomor 29, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6022);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 176, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5086) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 264, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5961);
4. Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2022 tentang Kementerian Perhubungan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 33);
5. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 26 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 474);
6. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 11 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 315);
7. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1199);
8. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 4 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 115);
9. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 41 Tahun 2021 tentang Tata Naskah Dinas di Lingkungan Kementerian Perhubungan.

MEMUTUSKAN:...

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN TENTANG PETUNJUK TEKNIS LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN DAN BALAI PENGELOLA DI LINGKUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN.

KESATU : Laporan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Balai Teknik Perkeretaapian mencakup substansi sekurang-kurangnya:

- a. Pelaksanaan Anggaran Unit Kerja;
- b. Pelaksanaan Kegiatan Strategis;
- c. Pengendalian dan Pengawasan Penyelenggaraan Perkeretaapian sesuai Wilayah Kerja, meliputi:
 - 1) Lalu Lintas;
 - 2) Angkutan;
 - 3) Prasarana;
 - 4) Sarana;
 - 5) Keselamatan;
 - 6) Isu/Permasalahan dan Upaya Penyelesaian terkait Penyelenggaraan Perkeretaapian.
- d. Kejadian/Peristiwa Penting; dan
- e. Penutup.

Sedangkan untuk Laporan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Balai Pengelola Kereta Api mencakup substansi sekurang-kurangnya:

- a. Pelaksanaan Anggaran Unit Kerja;
- b. Pelaksanaan Kegiatan Strategis;
- c. Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Perkeretaapian, diantaranya meliputi pengoperasian dan penggunaan sarana dan prasarana perkeretaapian.
- d. Perawatan dan Peningkatan Fasilitas Sarana dan Prasarana Perkeretaapian;
- e. Kejadian/Peristiwa Penting; dan
- f. Penutup.

KEDUA : Laporan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU wajib dilaksanakan oleh Balai Teknik Perkeretaapian dan Balai Pengelola Kereta Api di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian sesuai peraturan perundang – undangan.

KETIGA : Bentuk dan Format Laporan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Balai Teknik Perkeretaapian dan Balai Pengelola Kereta Api sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

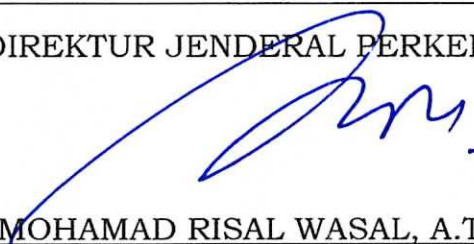
KEEMPAT : Laporan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Balai Teknik Perkeretaapian dan Balai Pengelola Kereta Api disampaikan secara periodik/triwulan kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian paling lambat tanggal 15 (lima belas) pada bulan berikutnya setelah periode triwulan berakhir.

KELIMA:...

- KELIMA : Petunjuk Teknis Penyusunan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Balai Teknik Perkeretaapian dan Balai Pengelola Kereta Api sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU akan dievaluasi secara berkala sesuai dengan perkembangan lingkungan strategis dan kebijakan.
- KEENAM : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, maka akan diadakan perbaikan sesuai dengan peraturan perundang - undangan.
- KETUJUH : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : JAKARTA
Pada tanggal : 25 Maret 2025

DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN,



Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, A.TD., M.M., IPU
NIP 196706081990031005

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada:

1. Menteri Perhubungan;
2. Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan;
3. Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian;
4. Para Direktur di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

LAMPIRAN KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL
PERKERETAAPIAN
NOMOR
TENTANG
PETUNJUK TEKNIS PENYUSUNAN LAPORAN
PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI BALAI
TEKNIK PERKERETAAPIAN DAN BALAI
PENGELOLA DI LINGKUNGAN DIREKTORAT
JENDERAL PERKERETAAPIAN

BENTUK DAN FORMAT LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN

KOP UNIT KERJA

Nomor : XXXX Kota, DD MM YYYY
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : Satu berkas
Hal : Laporan Pelaksanaan Tugas dan
Fungsi Balai Teknik Perkeretaapian
... Periode Triwulan ... Tahun ...

Yth. Direktur Jenderal Perkeretaapian
Kementerian Perhubungan

Berdasarkan:

1. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian;
2. Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor KP-DJKA XX Tahun 2025 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Balai Teknik Perkeretaapian dan Balai Pengelola Kereta Api.

Dengan ini disampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Balai XXXX periode Triwulan XX Tahun YYYY sebagai berikut:

1. **Pelaksanaan Anggaran Unit Kerja**
 - a. Alokasi anggaran: RpXXX;
 - b. Realisasi anggaran: RpXXX (XX% dari RDP periode Triwulan XX, Kurva S pada **Lampiran**);
 - c. Realisasi fisik: XX%.

2. **Pelaksanaan Kegiatan Strategis** (diantaranya kegiatan peningkatan/ pembangunan prasarana, apabila ada/maksimal 3 kegiatan strategis)

a. Kegiatan Strategis 1 (contoh format kegiatan kontraktual)

- 1) Alokasi anggaran: RpXXX (Sumber Pembiayaan, MYC/SYC Tahun YYYY);
- 2) Realisasi anggaran: RpXXX (XX% dari RDP periode Triwulan XX);
- 3) Realisasi fisik: XX% (kumulatif) / XX% (tahunan), dokumentasi pada **Lampiran**;
- 4) Ruang lingkup dan progres kegiatan yang telah dilaksanakan:

No	Ruang Lingkup	Progres Kegiatan yang Telah Dilaksanakan
1.		
2.		
dst...		

- 5) Jadwal penyelesaian: Bulan XX, Tahun XXXX;

- 6) Isu/permasalahan dan upaya penyelesaian (maksimal 2 isu utama):

No	Isu/Permasalahan	Upaya Penyelesaian/Tindak Lanjut
1.		
2.		
dst...		

- b. Kegiatan Strategis 2 (format sesuai kegiatan strategis 1/menyesuaikan);

- c. Kegiatan Strategis 3 (format sesuai kegiatan strategis 1/menyesuaikan);

3. **Pengendalian dan Pengawasan Penyelenggaraan Perkeretaapian**

a. Kondisi Lalu Lintas

- 1) Realisasi Frekuensi Perjalanan KA

Realisasi frekuensi perjalanan KA periode s.d Triwulan XX Tahun YYYY sebanyak XXX KA yang terdiri dari KA penumpang antar kota sebanyak XX KA, KA penumpang perkotaan regional sebanyak XX KA, KA penumpang perkotaan komuter sebanyak XX KA dan KA barang sebanyak XX KA. Dengan realisasi frekuensi perjalanan KA tersebut dibandingkan dengan program GAPEKA sebanyak XXX KA, diperoleh rasio kesesuaian secara umum sebesar XX%. Berdasarkan hasil pengawasan/evaluasi, maka diperlukan upaya XXXXX. Rincian realisasi frekuensi perjalanan KA secara lengkap pada **Lampiran**.

- 2) Realisasi *On Time Performance*

Rata-rata OTP layanan KA (ketepatan perjalanan KA berangkat dan KA datang) periode s.d Triwulan XX Tahun YYYY sebesar XX% yang terdiri dari OTP KA penumpang antar kota sebesar XX%, KA penumpang perkotaan regional sebesar XX%, KA penumpang perkotaan komuter sebesar XX% dan KA barang sebesar XX%. Untuk penyebab keterlambatan KA terbesar meliputi andil XXXX (XX%), XXXX (XX%) dan XXXX (XX%). Berdasarkan hasil pengawasan/evaluasi, maka diperlukan upaya XXXXX.

Rincian capaian OTP dan penyebab keterlambatan secara lengkap pada **Lampiran**.

3) Gangguan Operasional KA

Pada periode s.d Triwulan XX Tahun YYYY, terdapat XX gangguan operasional KA dengan kategori/penyebab utama berupa XXXX (XX%), XXXX (XX%) dan XXXX (XX%). Khusus untuk gangguan operasional KA di perlintasan sebidang terjadi sebanyak XX kejadian dengan kategori/penyebab utama berupa XXXX (XX%), XXXX (XX%) dan XXXX (XX%). Berdasarkan hasil pengawasan/evaluasi, maka diperlukan upaya XXXXX. Rincian gangguan operasional KA dan penyebab secara lengkap pada **Lampiran**.

4) dst...

b. Kondisi Angkutan

1) Realisasi Angkutan KA Penumpang

Angkutan KA penumpang pada periode s.d Triwulan XX Tahun YYYY telah terealisasi sebanyak XXX Penumpang dari target sebanyak XXX penumpang. Adapun jumlah angkutan KA penumpang terbesar pada layanan KA XXXX (XX%), XXXX (XX%) dan XXXX (XX%). Berdasarkan hasil pengawasan/evaluasi, maka diperlukan upaya XXXXX. Rincian angkutan KA penumpang secara lengkap pada **Lampiran**;

2) Realisasi Angkutan KA Barang

Angkutan KA barang pada periode s.d Triwulan XX Tahun YYYY telah terealisasi sebanyak XXX ton barang dari target sebanyak XXX ton barang. Adapun jumlah angkutan KA barang terbesar pada komoditi XXXX (XX%), XXXX (XX%) dan XXXX (XX%). Berdasarkan hasil pengawasan/evaluasi, maka diperlukan upaya XXXXX. Rincian angkutan KA barang secara lengkap pada **Lampiran**;

3) Realisasi Angkutan KA Perintis (apabila ada)

Angkutan KA perintis pada periode s.d Triwulan XX Tahun YYYY telah terealisasi sebanyak XX perjalanan KA (XX% dari target/kontrak) dengan jumlah angkutan penumpang sebanyak XXX orang (XX% dari kapasitas). Berdasarkan hasil pengawasan/evaluasi, maka diperlukan upaya XXXXX. Rincian angkutan KA perintis secara lengkap pada **Lampiran**;

4) dst...

c. Kondisi Prasarana

- 1) Kondisi kualitas jalur kereta api berdasarkan pengukuran pada periode s.d Triwulan XX Tahun YYYY terdiri dari jumlah jalur KA Kategori I/II/ukuran lainnya sepanjang XXX KM (XX%) dan jumlah jalur KA Kategori III/IV/ukuran lainnya sepanjang XXX KM (XX%) dibandingkan panjang jalur KA keseluruhan sepanjang XXX KM. Terdapat beberapa kondisi jalur kereta api yang perlu mendapat perhatian (perbaikan/perawatan/peningkatan/terdapat taspas/dll) diantaranya pada lokasi XXXX, XXXX dan XXXX (rincian pada **Lampiran**);
- 2) Kondisi fasilitas operasi dalam kondisi handal/elektrik sebanyak XXX unit (XX%) dan terdapat beberapa kondisi fasilitas operasi yang perlu mendapat perhatian (perbaikan/perawatan/peningkatan) diantaranya pada lokasi XXXX, XXXX dan XXXX (rincian pada **Lampiran**);
- 3) Kegiatan perawatan prasarana perkeretaapian milik negara yang telah dilaksanakan s.d periode Triwulan XX dilaporkan:
 - a. XXXX
 - b. dst(rincian pada **Lampiran**)
- 4) Pengendalian dan pengawasan perlintasan sebidang serta perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain telah dilaksanakan pada periode Triwulan XX sebanyak XX lokasi (XX% dari jumlah lokasi perlintasan sebidang/perpotongan/persinggungan) dan terdapat hal-hal yang perlu mendapat perhatian dan ditindaklanjuti diantaranya:
 - a) XXXX
 - b) Dst...
- 5) Dst...

d. Kondisi Sarana

- 1) Kondisi sarana yang beroperasi di wilayah BTP terdiri dari sarana siap operasi XX unit (XX%), sarana tidak siap operasi XX unit (XX%) dengan rincian pada **Lampiran**. Berdasarkan hasil pengawasan/evaluasi, maka diperlukan upaya XXXXX;
- 2) Pengawasan terhadap status sertifikasi kelaikan sarana yang masa berlakunya akan habis pada periode XXXX terdiri dari:
 - a) XXXX
 - b) Dst...
- 3) Pengawasan terhadap sarana/fasilitas sarana perkeretaapian pada periode Triwulan XX Tahun YYYY telah dilaksanakan dan terdapat hal-hal yang perlu mendapat perhatian dan ditindaklanjuti diantaranya:
 - a) XXXX
 - b) Dst...
- 4) Dst...

e. Kondisi Keselamatan

- 1) Jumlah kejadian kecelakaan KA periode s.d Triwulan XX Tahun YYYY sebanyak XX kejadian, dengan rincian per jenis kecelakaan meliputi tabrakan KA dengan KA sebanyak XX kejadian, anjlokkan sebanyak XX kejadian, terguling sebanyak XX kejadian, dan terbakar sebanyak XX kejadian (rincian pada **Lampiran**). Berdasarkan hasil pengawasan/evaluasi, maka diperlukan upaya XXXXX.
- 2) Pengawasan terhadap daerah rawan bencana/kecelakaan KA pada periode Triwulan XX Tahun YYYY telah dilaksanakan dan terdapat beberapa lokasi yang perlu mendapat perhatian diantaranya pada lokasi XXXX, XXXX dan XXXX (rincian pada **Lampiran**);
- 3) Sosialisasi dan tindakan korektif pelanggaran peraturan perundang-undangan bidang perkeretaapian telah dilaksanakan pada periode Triwulan XX Tahun YYYY sebanyak XX kegiatan/lokasi, diantaranya:
 - a) XXXX
 - b) XXXX
 - c) Dst...
- 4) Dst...

f. Isu/Permasalahan dan Upaya Penyelesaian terkait Penyelenggaraan Perkeretaapian (maksimal 5 isu utama)

No	Isu/Permasalahan	Upaya Penyelesaian/Tindak Lanjut
1.		
2.		
dst...		

4. **Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Lainnya** (uraian pelaksanaan tugas dan fungsi lainnya yang perlu dilaporkan serta belum tercakup pada butir 1-3);

5. **Kejadian/Peristiwa Penting** (termasuk yang melibatkan pimpinan, maksimal 3 kejadian/peristiwa penting):

- a. Nama Kegiatan :
Pejabat Terlibat :
Lokasi dan Tanggal :
- b. Nama Kegiatan :
Pejabat Terlibat :
Lokasi dan Tanggal :
- c. Nama Kegiatan :
Pejabat Terlibat :
Lokasi dan Tanggal :

(Dokumentasi pada **Lampiran**)

6. **Penutup** (kesimpulan/saran)

Demikian dilaporkan, atas perkenan dan arahan lanjut Bapak Direktur Jenderal diucapkan terima kasih.

Jakarta, DD MM YYYY

Kepala Balai Teknik
Perkeretaapian

XXXX

NIP XXXX

Tembusan:

1. Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian;
2. Para Direktur di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

BENTUK DAN FORMAT LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI
BALAI PENGELOLA KERETA API

KOP UNIT KERJA

Nomor : XXXX Kota, DD MM YYYY
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : Satu berkas
Hal : Laporan Pelaksanaan Tugas dan
Fungsi Balai Pengelola Kereta Api ...
Periode Triwulan ... Tahun ...

Yth. Direktur Jenderal Perkeretaapian
Kementerian Perhubungan

Berdasarkan:

1. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 11 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan / Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 26 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan*;
2. Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor KP-DJKA XX Tahun 2025 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Balai Teknik Perkeretaapian dan Balai Pengelola Kereta Api.

Dengan ini disampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Balai XXXX periode Triwulan XX Tahun YYYY sebagai berikut:

1. **Pelaksanaan Anggaran Unit Kerja**
 - d. Alokasi anggaran: RpXXX;
 - e. Realisasi anggaran: RpXXX (XX% dari RDP periode Triwulan XX, Kurva S pada **Lampiran**);
 - f. Realisasi fisik: XX%.
2. **Pelaksanaan Kegiatan Strategis** (apabila ada/maksimal 3 kegiatan strategis, format menyesuaikan)
 - a. Kegiatan Strategis 1 (contoh format kegiatan kontraktual)
 - 1) Alokasi anggaran: RpXXX (Sumber Pembiayaan, MYC/SYC Tahun YYYY);
 - 2) Realisasi anggaran: RpXXX (XX% dari RDP periode Triwulan XX);
 - 3) Realisasi fisik: XX% (kumulatif) / XX% (tahunan), dokumentasi pada **Lampiran**;
 - 4) Ruang lingkup dan progres kegiatan yang telah dilaksanakan:

Keterangan:
*pilih salah satu

No	Ruang Lingkup	Progres Kegiatan yang Telah Dilaksanakan
1.		
2.		
dst...		

- 5) Jadwal penyelesaian: Bulan XX, Tahun XXXX;
- 6) Isu/permasalahan dan upaya penyelesaian (maksimal 2 isu utama):

No	Isu/Permasalahan	Upaya Penyelesaian/Tindak Lanjut
1.		
2.		
dst...		

- b. Kegiatan Strategis 2 (format sesuai kegiatan strategis 1/menyesuaikan);
- c. Kegiatan Strategis 3 (format sesuai kegiatan strategis 1/menyesuaikan);

3. Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Perkeretaapian

- a. Pengoperasian/Lalu Lintas
 - 1) Realisasi Frekuensi Perjalanan KA
Realisasi frekuensi perjalanan KA periode s.d Triwulan XX Tahun YYYY sebanyak XXX KA yang terdiri dari KA penumpang antar kota sebanyak XX KA, KA penumpang perkotaan regional sebanyak XX KA, KA penumpang perkotaan komuter sebanyak XX KA dan KA barang sebanyak XX KA. Dengan realisasi frekuensi perjalanan KA tersebut dibandingkan dengan program GAPEKA sebanyak XXX KA, diperoleh rasio kesesuaian secara umum sebesar XX%. Rincian realisasi frekuensi perjalanan KA secara lengkap pada **Lampiran**.
 - 2) Realisasi *On Time Performance*
Rata-rata OTP layanan KA (ketepatan perjalanan KA berangkat dan KA datang) periode s.d Triwulan XX Tahun YYYY sebesar XX% yang terdiri dari OTP KA penumpang antar kota sebesar XX%, KA penumpang perkotaan regional sebesar XX%, KA penumpang perkotaan komuter sebesar XX% dan KA barang sebesar XX%. Untuk penyebab keterlambatan KA terbesar meliputi andil XXXX (XX%), XXXX (XX%) dan XXXX (XX%). Rincian capaian OTP dan penyebab keterlambatan secara lengkap pada **Lampiran**.
 - 3) Dst...
- b. Kinerja Angkutan
 - 1) Realisasi Angkutan KA Penumpang
Angkutan KA penumpang pada periode s.d Triwulan XX Tahun YYYY telah terealisasi sebanyak XXX Penumpang dari target sebanyak XXX penumpang, dengan rata-rata per hari sebanyak XX penumpang dan okupansi/load factor sebesar XX%. Adapun jumlah angkutan KA penumpang terbesar pada layanan KA XXXX (XX%), XXXX (XX%) dan XXXX (XX%). Rincian angkutan KA penumpang secara lengkap pada **Lampiran**.

- 2) Realisasi Angkutan KA Barang (apabila ada)
Angkutan KA barang pada periode s.d Triwulan XX Tahun YYYY telah terealisasi sebanyak XXX ton barang dari target sebanyak XXX ton barang, dengan rata-rata per hari sebanyak XX ton dan rasio angkut sebesar XX%. Adapun jumlah angkutan KA barang terbesar pada komoditi XXXX (XX%), XXXX (XX%) dan XXXX (XX%). Rincian angkutan KA barang secara lengkap pada **Lampiran**;
- 3) Realisasi Angkutan KA Perintis (apabila ada)
Angkutan KA perintis pada periode s.d Triwulan XX Tahun YYYY telah terealisasi sebanyak XX perjalanan KA (XX% dari target/kontrak) dengan jumlah angkutan penumpang sebanyak XXX orang (XX% dari kapasitas). Rincian angkutan KA perintis secara lengkap pada **Lampiran**;
- 4) Kinerja Pelayanan/Pengelolaan
Kinerja pelayanan/pengelolaan kereta api di wilayah kerja BPKA berdasarkan Indeks Kepuasan Masyarakat yang bersumber dari hasil survei kepada pengguna jasa pada periode s.d Triwulan XX Tahun YYYY diperoleh dengan rata-rata nilai XX (skala 4) atau kategori predikat XXXX (rincian pada **Lampiran**).
- 5) Dst...

c. Pengusahaan Sarana/Prasarana Perkeretaapian

Upaya pengusahaan aset sarana/prasarana (pengembangan usaha/ analisis pasar/pemasaran/promosi/kemitraan/kerjasama) yang telah dilaksanakan pada periode Triwulan XX Tahun YYYY dilaporkan sebagai berikut:

- 1) XXXX
- 2) XXXX
- 3) Dst

d. Isu/Permasalahan dan Upaya Penyelesaian terkait Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Perkeretaapian (maksimal 3 isu utama)

No	Isu/Permasalahan	Upaya Penyelesaian/Tindak Lanjut
1.		
2.		
dst...		

4. Perawatan dan Peningkatan Fasilitas Sarana dan Prasarana Perkeretaapian

a. Kondisi Prasarana

- 1) Kondisi kualitas jalur kereta api berdasarkan pengukuran pada periode s.d Triwulan XX Tahun YYYY terdiri dari jumlah jalur KA Kategori I/II/ukuran lainnya sepanjang XXX KM (XX%) dan jumlah jalur KA Kategori III/IV/ukuran lainnya sepanjang XXX KM (XX%) dibandingkan panjang jalur KA keseluruhan sepanjang XXX KM. Terdapat beberapa kondisi jalur kereta api yang perlu mendapat perhatian (perbaikan/perawatan/peningkatan/terdapat taspas/dll) diantaranya pada lokasi XXXX, XXXX dan XXXX (rincian pada **Lampiran**);
- 2) Kondisi fasilitas operasi dalam kondisi handal/elektrik sebanyak XXX unit (XX%) dan terdapat beberapa kondisi fasilitas operasi yang perlu mendapat perhatian (perbaikan/perawatan/peningkatan) diantaranya pada lokasi XXXX, XXXX dan XXXX (rincian pada **Lampiran**);
- 3) Kegiatan perawatan/peningkatan prasarana perkeretaapian milik negara yang telah dilaksanakan s.d periode Triwulan XX dilaporkan sebagai berikut:
 - a. XXXX
 - b. XXXX
 - c. Dst(rincian pada **Lampiran**)
- 4) Dst...

b. Kondisi Sarana/Fasilitas Sarana

- 1) Kondisi sarana yang beroperasi di wilayah BPKA terdiri dari sarana siap operasi sebanyak XX unit (XX%), sarana tidak siap operasi sebanyak XX unit (XX%) dengan rincian pada **Lampiran**;
- 2) Status sertifikasi kelaikan sarana yang masa berlakunya akan habis pada periode XXXX terdiri dari:
 - a) XXXX
 - b) Dst...
- 3) Fasilitas sarana di wilayah BPKA terdiri dari XXXX, XXXX, XXXX dengan uraian kondisi dilaporkan sebagai berikut:
 - a) XXXX
 - b) XXXX
 - c) Dst
- 4) Kegiatan perawatan/peningkatan sarana/fasilitas sarana yang telah dilaksanakan s.d periode Triwulan XX dilaporkan sebagai berikut:
 - a) XXXX
 - b) XXXX
 - c) Dst(rincian pada **Lampiran**)

c. Kinerja Keselamatan/Gangguan Operasional

- 1) Jumlah kejadian kecelakaan KA periode s.d Triwulan XX Tahun YYYY sebanyak XX kejadian, dengan rincian per jenis kecelakaan meliputi tabrakan KA dengan KA sebanyak XX kejadian, anjlokkan sebanyak XX kejadian, terguling sebanyak XX kejadian, dan terbakar sebanyak XX kejadian (rincian pada **Lampiran**).
- 2) Pengawasan terhadap daerah rawan bencana/kecelakaan KA pada periode Triwulan XX Tahun YYYY telah dilaksanakan dan terdapat beberapa lokasi yang perlu mendapat perhatian diantaranya pada lokasi XXXX, XXXX dan XXXX (rincian pada **Lampiran**);
- 3) Terdapat gangguan operasional KA pada periode s.d Triwulan XX Tahun YYYY sebanyak XX, dengan kategori/penyebab utama berupa XXXX (XX%), XXXX (XX%) dan XXXX (XX%). Khusus untuk gangguan operasional KA di perlintasan sebidang terjadi sebanyak XX kejadian dengan kategori/penyebab utama berupa XXXX (XX%), XXXX (XX%) dan XXXX (XX%). Rincian gangguan operasional KA dan penyebab secara lengkap pada **Lampiran**.
- 4) Dst...

d. Isu/Permasalahan dan Upaya Penyelesaian terkait Perawatan dan Peningkatan Fasilitas Sarana dan Prasarana Perkeretaapian (maksimal 3 isu utama)

No	Isu/Permasalahan	Upaya Penyelesaian/Tindak Lanjut
3.		
4.		
dst...		

5. **Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Lainnya** (uraian pelaksanaan tugas dan fungsi lainnya yang perlu dilaporkan dan belum tercakup pada butir 1-3 di atas);

6. **Kejadian/Peristiwa Penting** (termasuk yang melibatkan pimpinan, maksimal 3 kejadian/peristiwa penting):

- a. Nama Kegiatan :
Pejabat Terlibat :
Lokasi dan Tanggal :
- b. Nama Kegiatan :
Pejabat Terlibat :
Lokasi dan Tanggal :
- c. Nama Kegiatan :
Pejabat Terlibat :
Lokasi dan Tanggal :

(Dokumentasi pada **Lampiran**)

7. **Penutup** (kesimpulan/saran)

Demikian dilaporkan, atas perkenan dan arahan lanjut Bapak Direktur Jenderal diucapkan terima kasih.

Jakarta, DD MM YYYY

Kepala Balai Pengelola
Kereta Api

XXXX

NIP XXXX

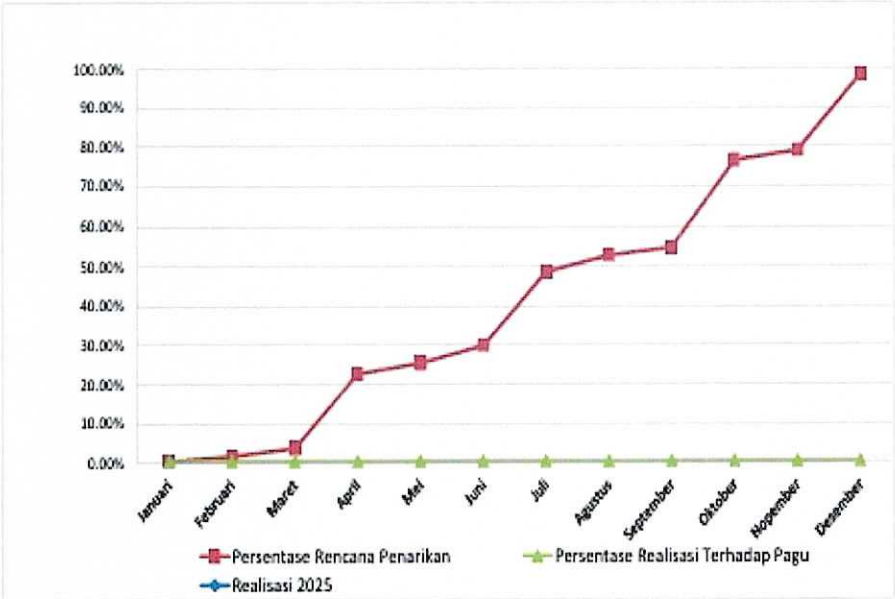
Tembusan:

1. Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian;
2. Para Direktur di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

CONTOH URAIAN FORMAT LAMPIRAN LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS
DAN FUNGSI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN DAN BALAI
PENGELOLA KERETA API

1. KURVA S (RENCANA DAN REALISASI PENARIKAN DANA)

Bulan	Rencana Awal Sesuai Hal. III DI-PA (Kumulatif) (Rp.)	Perkiraan Rencana Penarikan (Kumulatif) (Rp.)	Rencana Penarikan (Kumulatif) (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Realisasi (Kumulatif) (Rp.)	Realisasi Terhadap Pagu (%)
1	2	3	4	5	6	7
Januari						
Februari						
Maret						
April						
Mei						
Juni						
Juli						
Agustus						
September						
Oktober						
November						
Desember						
JUMLAH						



2. DOKUMENTASI KEGIATAN STRATEGIS

a. Kegiatan Strategis 1

Semula (Awal)	Menjadi (Progres)
---------------	-------------------

b. Kegiatan Strategis 2

Semula (Awal)	Menjadi (Progres)
---------------	-------------------

c. Kegiatan Strategis 3

Semula (Awal)	Menjadi (Progres)
---------------	-------------------

3. RINCIAN KONDISI LALU LINTAS/PENGOPERASIAN

a. Realisasi GAPEKA Periode Triwulan XX

No	Layanan KA	Program Perka Sesuai GAPEKA*	Realisasi Perka	Rasio Kesesuaian	Keterangan (Jumlah Lintas yang Dilayani, KA tambahan, Pembatalan KA, dll)
1	KA Penumpang Antar Kota	XX	XX	XX	
2	KA Penumpang Perkotaan Regional	XX	XX	XX	
3	KA Penumpang Perkotaan Komuter	XX	XX	XX	
4	KA Barang	XX	XX	XX	
	Jumlah	XX	XX	XX	

*apabila terdapat perubahan GAPEKA agar diuraikan/dijelaskan

b. Jumlah KM Tempuh / KM-KA

No	Periode	Bulan	Km Tempuh Bulanan	Km Tempuh Kumulatif
1	Triwulan I	Januari	XX	XX
		Februari	XX	XX
		Maret	XX	XX
2	Triwulan II	April	XX	XX
		Mei	XX	XX
		Juni	XX	XX
3	Triwulan III	Juli	XX	XX
		Agustus	XX	XX
		September	XX	XX
4	Triwulan IV	Oktober	XX	XX
		November	XX	XX
		Desember	XX	XX
	Jumlah		XX	XX

c. On Time Performance (OTP)

No	Periode	Layanan KA	Ketepatan (%)			Keterlambatan (menit)	
			Berangkat	Datang	Rata-rata	Berangkat	Datang
1	KA Penumpang Antar Kota	Triwulan I	XX	XX	XX	XX	XX
		Triwulan II	XX	XX	XX	XX	XX
		Triwulan III	XX	XX	XX	XX	XX
		Triwulan IV	XX	XX	XX	XX	XX
		Kumulatif	XX	XX	XX	XX	XX
2	KA Penumpang Perkotaan Regional	Triwulan I	XX	XX	XX	XX	XX
		Triwulan II	XX	XX	XX	XX	XX
		Triwulan III	XX	XX	XX	XX	XX
		Triwulan IV	XX	XX	XX	XX	XX

No	Periode	Layanan KA	Ketepatan (%)			Keterlambatan (menit)	
			Berangkat	Datang	Rata-rata	Berangkat	Datang
		Kumulatif	XX	XX	XX	XX	XX
3	KA Penumpang Perkotaan Regional	Triwulan I	XX	XX	XX	XX	XX
		Triwulan II	XX	XX	XX	XX	XX
		Triwulan III	XX	XX	XX	XX	XX
		Triwulan IV	XX	XX	XX	XX	XX
		Kumulatif	XX	XX	XX	XX	XX
4	KA Barang	Triwulan I	XX	XX	XX	XX	XX
		Triwulan II	XX	XX	XX	XX	XX
		Triwulan III	XX	XX	XX	XX	XX
		Triwulan IV	XX	XX	XX	XX	XX
		Kumulatif	XX	XX	XX	XX	XX

d. Penyebab Keterlambatan KA Periode Triwulan XX

No	Kategori/Penyebab	Frekuensi	Total Andil (Menit)	Presentase (%)	Keterangan
1	XX	XX	XX	XX	
2	XX	XX	XX	XX	
dst...					

e. Rincian Gangguan Operasional KA Triwulan XX (*Lokasi Non Perlindungan Sebidang*)

No	Kategori/Penyebab	Frekuensi	Presentase (%)	Keterangan (Lokasi, Waktu, dll)
1	Alam/Eksternal	XX	XX	XX
2	Prasarana (Jalan Rel dan Jembatan, Sintel dan LAA)	XX	XX	XX
3	Sarana	XX	XX	XX
4	Operasi	XX	XX	XX
5	Pelayanan/	XX	XX	XX
6	Kecelakaan/Pamtib/Umum	XX	XX	XX
7	Angkutan Penumpang	XX	XX	XX
8	Angkutan Barang	XX	XX	XX
dst...				

f. Rincian Gangguan Operasional KA Triwulan XX (*Lokasi Perlindungan Sebidang*)

No	Kategori/Penyebab	Frekuensi	Presentase (%)	Keterangan (Lokasi, Waktu, dll)
1	Alam/Eksternal	XX	XX	XX
2	Prasarana (Jalan Rel dan Jembatan, Sintel dan LAA)	XX	XX	XX
3	Sarana	XX	XX	XX
4	Operasi	XX	XX	XX
dst...				

4. RINCIAN KONDISI ANGKUTAN KA

a. Realisasi Angkutan KA Penumpang

No	Layanan KA	Target (Orang)	Realisasi Penumpang (Orang)	Load Factor (%)
1	KA Penumpang Antar Kota	XX	XX	XX
2	KA Penumpang Perkotaan Regional	XX	XX	XX
3	KA Penumpang Perkotaan Komuter	XX	XX	XX
	Jumlah	XX	XX	XX

b. Realisasi Angkutan KA Barang (Apabila Ada)

No	Komoditi	Target (Ton)	Realisasi Barang (Ton)	Rasio Angkut (%)
1	XX	XX	XX	XX
2	XX	XX	XX	XX
dst...	XX	XX	XX	XX
	Jumlah	XX	XX	XX

c. Realisasi Angkutan KA Perintis (Apabila Ada)

Bulan	Perjalanan KA Perintis		Angkutan KA Perintis		
	Target/Rencana	Realisasi	Target/Kapasitas (Orang)	Realisasi Penumpang (Orang)	Load Factor (%)
Januari	XX	XX	XX	XX	XX
Februari	XX	XX	XX	XX	XX
Maret	XX	XX	XX	XX	XX
dst...	XX	XX	XX	XX	XX

d. Kinerja Pelayanan/Pengelolaan (Khusus BPKA)

Periode/ Bulan	Jumlah Responden	Nilai IKM Bulanan (Skala 4)	Nilai IKM Rata-Rata Kumulatif (Skala 4)	Keterangan/ Predikat
Januari	XX	XX	XX	XX
Februari	XX	XX	XX	XX
Maret	XX	XX	XX	XX
dst...	XX	XX	XX	XX

5. RINCIAN KONDISI PRASARANA PERKERETAAPIAN

a. Kondisi Jalur Kereta Api Berdasarkan Pengukuran *Track Quality Index* (TQI)

Klasifikasi	Kualifikasi	Pengukuran TQI Periode Sebelumnya		Pengukuran TQI Periode Saat Ini		Keterangan
		Panjang Jalur	% TQI	Panjang Jalur	% TQI	
TQI A	Kategori 1 (Nyaman)	XX	XX	XX	XX	
	Kategori 2 (Aman)	XX	XX	XX	XX	
TQI B	Kategori 3 (Waspada)	XX	XX	XX	XX	
	Kategori 4 (Bahaya)	XX	XX	XX	XX	
Jumlah			XX	XX	XX	XX

b. Data Kapasitas Lintas Prasarana Perkeretaapian (dapat berupa gambar/peta)

No	Lintas / Segmen	Kapasitas Lintas	Keterangan
1	XXXX	XXXX	XXXX
2	XXXX	XXXX	XXXX
Dst..			

c. Hasil Pengawasan Kondisi Jalur/Jembatan Kereta Api

No	Lokasi	Uraian Kondisi Jalur Kereta Api/Terdapat Taspas/DII	Rekomendasi/Kebutuhan Tindak Lanjut
1	XXXX	XXXX	XXXX
2	XXXX	XXXX	XXXX
Dst..			

d. Kondisi Fasilitas Operasi/Sistem Persinyalan

No	Jenis Persinyalan	Jumlah (Unit)	Persentase (%)
1	Elektrik	XXXX	XXXX
2	Mekanik	XXXX	XXXX
	Jumlah	XXXX	XXXX

e. Hasil Pengawasan Kondisi Fasilitas Operasi

No	Lokasi	Uraian Kondisi Fasilitas Operasi	Rekomendasi/Kebutuhan Tindak Lanjut
1	XXXX	Interface Elektrik dan Mekanik, Dst..	XXXX
2	XXXX		XXXX
Dst..			

f. Kegiatan Perawatan Prasarana Perkeretaapian Milik Negara

No	Ruang Lingkup	Progres Kegiatan yang Telah Dilaksanakan	Dokumentasi
1.	XXXX	XXXX	
2.	XXXX	XXXX	
Dst...			

6. RINCIAN KONDISI SARANA PERKERETAAPIAN

a. Kondisi Sarana Perkeretaapian

No	Jenis Sarana	Jumlah Sarana (Unit)	Siap Operasi (Unit)	Tidak Siap Operasi (Unit)	Keterangan
1	Lokomotif	XX	XX	XX	XX
2	Kereta	XX	XX	XX	XX
3	KRD	XX	XX	XX	XX
4	KRL	XX	XX	XX	XX
5	Gerbong	XX	XX	XX	XX

No	Jenis Sarana	Jumlah Sarana (Unit)	Siap Operasi (Unit)	Tidak Siap Operasi (Unit)	Keterangan
6	Peralatan Khusus	XX	XX	XX	XX
	Jumlah	XX	XX	XX	XX

- b. Kegiatan Perawatan/Peningkatan Sarana/Fasilitas Sarana Perkeretaapian (Untuk BPKA)

No	Ruang Lingkup	Progres Kegiatan yang Telah Dilaksanakan	Dokumentasi
1.	XXXX	XXXX	
2.	XXXX	XXXX	
Dst...			

7. RINCIAN KONDISI KESELAMATAN PERKERETAAPIAN

- a. Jumlah Kecelakaan KA

No	Jenis Kecelakaan	Jumlah	Uraian Lokasi/Waktu/Dampak	Indikasi Penyebab
1	Tabrakan KA Dengan KA	XX	XX	XX
2	Anjlokkan	XX	XX	XX
3	Terguling	XX	XX	XX
4	Terbakar	XX	XX	XX
	Jumlah	XX	XX	XX

- b. Hasil Pengawasan Kondisi Daerah Rawan Bencana/Kecelakaan KA

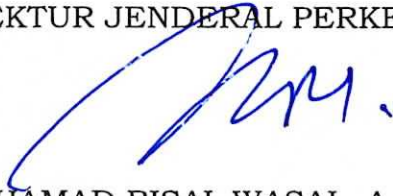
No	Lokasi	Uraian Kondisi Daerah Rawan Bencana/Kecelakaan KA/ Penanganan Yang Telah Dilaksanakan	Rekomendasi/ Kebutuhan Tindak Lanjut
1	XXXX	XXXX	XXXX
2	XXXX	XXXX	XXXX
Dst..			

8. DOKUMENTASI KEJADIAN/PERISTIWA PENTING

	<p><u>Keterangan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> XXXX XXXX XXXX
	<p><u>Keterangan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> XXXX XXXX XXXX

9. GRAFIK/TABEL/GAMBAR LAINNYA SESUAI KEBUTUHAN (KINERJA LALU LINTAS, ANGKUTAN, PRASARANA, SARANA, KESELAMATAN, KEJADIAN/PERISTIWA PENTING LAINNYA)

DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN,

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'RM.' with a large, sweeping flourish above it.

Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, A.TD., M.M., IPU
NIP 196706081990031005